

ABSTRAK

Penulisan skripsi yang berjudul : “Peranan Mgr. Albertus Soegijapranata, SJ Dalam Diplomasi Kemerdekaan Republik Indonesia (1946-1949)”. Penulisan ini berusaha mengkaji dan menganalisis akan peranan Mgr. Albertus Soegijapranata, SJ atau lebih dikenal dengan nama Soegija, dalam usaha diplomasi kemerdekaan Indonesia antara tahun 1946-1949. Indonesia pasca memproklamkan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945, tidak langsung mendapatkan kemerdekaan yang utuh (*de facto* dan *de jure*). Hal tersebut dikarenakan pihak Belanda yang pernah menjajah Indonesia selama berpuluh-puluh tahun, belum mau mengakui kedaulatan dan kemerdekaan Indonesia. Selain itu Belanda juga ingin menguasai kembali Indonesia. Oleh karena itu para pemimpin bangsa berusaha dengan keras mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan berbagai cara. Para pemimpin Indonesia juga mengadakan perundingan-perundingan dengan Belanda, maupun negara-negara lain untuk mendapatkan pengakuan dan dukungan atas kemerdekaan Indonesia. Bukan hanya delegasi pemerintah yang melakukan diplomasi. Ada beberapa tokoh agama yang juga ikut serta dalam melakukan perundingan untuk mendapatkan pengakuan dan dukungan atas kemerdekaan Indonesia, salah satunya adalah Soegija. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendorong Soegija melakukan diplomasi, usaha apa saja yang dilakukan Soegija dalam diplomasi, serta akibat apa saja yang didapat dari keterlibatan Soegija dalam diplomasi kemerdekaan.

Penelitian ini merupakan penelitian historis, yang menggunakan metode sejarah untuk menelaah kembali peristiwa yang terjadi pada masa lampau, dengan menggunakan data yang berupa fakta historis. Dengan cara pengumpulan data, seleksi data, analisis data, dan penulisan data (historiografi).

Hasil penelitian yang diperoleh adalah adanya faktor dalam dan faktor luar yang mendorong Soegija dalam melakukan usaha diplomasi untuk membantu pemerintah Indonesia mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Soegija mencoba menyampaikan kepada masyarakat internasional akan penderitaan rakyat Indonesia akibat dari aksi-aksi militer yang dilakukan oleh Belanda. Usaha Soegija dalam berdiplomasi berdampak terhadap gelombang dukungan dari masyarakat internasional akan kemerdekaan Indonesia semakin meningkat. Sehingga terlihat jelas peranan Soegija membantu pemerintah Indonesia dalam berdiplomasi.

Kata Kunci : Mgr. Albertus Soegijapranata, SJ, Diplomasi, Kemerdekaan

ABSTRACT

Skripsi entitled: "The Role of Mgr. Albertus Soegijapranata, SJ In Diplomacy Independence of Republic Indonesia (1946-1949) ". Writing is trying to assess and analyze the role of Mgr. Albertus Soegijapranata, SJ or better known as Soegija, the diplomatic efforts of Indonesian independence between the years 1946-1949. Indonesian post-proclaimed its independence on August 17, 1945, Indonesia was not immediately get complete independence (*de facto and de jure*). That is because the Dutch were never colonized Indonesia for decades, have not been willing to recognize the sovereignty and independence of Indonesia. Besides the Netherlands also wanted to regain control of Indonesia. Therefore, the nation's leaders tried hard to maintain the independence of Indonesia in various ways. Indonesian leaders also try to have a negotiations with the Netherlands, and other countries to gain recognition and support for the independence of Indonesia. Not only the government delegation diplomacy. There are some religious leaders who also participated in the negotiations to gain recognition and support for the independence of Indonesia, one of them is Soegija. Soegija a Catholic leaders in Indonesia. This study aims to determine what factors are pushing Soegija diplomacy, whatever efforts are made Soegija in diplomacy, as well as any result obtained from Soegija involvement in diplomacy independence.

This study is a historical research, which uses historical method to review the events that happened in the past, using the data in the form of historical facts. By way of data collection, data selection, data analysis, and writing of data (historiography).

The results obtained are the factors and external factors that encourage Soegija in conducting diplomatic efforts to help the Indonesian government to maintain the independence of Indonesia. Soegija tried to convey to the international community of the plight of the people of Indonesia as a result of military actions undertaken by the Dutch. Soegija in diplomacy efforts have an impact on the wave of support from the international community will further increase the independence of Indonesia. So obvious role Soegija assist the Indonesian government in diplomacy.

Keywords: Mgr. Albertus Soegijapranata, SJ, Diplomacy, Independence.